

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan satu tujuan membuat gambaran atau mendiskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif dalam bentuk angka-angka mulai dari pengumpulan data dan penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada satu saat tertentu saja/satu waktu (Saryono, 2010).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama penelitian berlangsung (Budiarto, 2006). Penelitian akan dilakukan di Dusun Tegalsari Posyandu Kuncup Mekar Gunungkidul.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu adalah jangka waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data peneliti yang dilaksanakan (Budiarto, 2006). Penelitian akan dilakukan pada bulan Juni 2017

#### **C. Populasi**

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh unit yang dianalisa dimana karakteristiknya akan diduga (Sumantri, Arif 2011). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian yaitu ibu-ibu yang mempunyai balita di Dusun Tegalsari, Posyandu Kuncup Mekar, Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah populasi 37 ibu yang mempunyai balita.

#### **D. Metode Sampling dan Sampel Penelitian**

##### **1. Cara Pemilihan Sampel (Metode Sampling)**

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel non probabilitas sampling dengan sampling jenuh/total sampling. Seluruh jumlah populasi yang ada seluruhnya akan dijadikan sampel.

##### **2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang dipenuhi oleh anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu

- a. Ibu yang bersedia menjadi responden.
- b. Ibu yang bisa baca tulis.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai versi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Variabel dalam penelitian adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi pada balita.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan suatu perbedaan interpretasi serta membatasi pada ruang lingkup variabel. Variabel yang dimasukkan ke dalam definisi operasional yaitu variabel kunci/penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggungjawabkan atau referensi yang jelas (Saryono, 2011).

**Tabel 3.1 Definisi operasional tingkat pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi pada balita**

<b>Variable</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Pengukurannya</b>	
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>Penilaian</b>	<b>(5)</b>
Tingkat pengetahuan Ibu tentang pemenuhan gizi pada balita yang diukur dengan kuesioner dan dikaji oleh peneliti	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan dengan tepat tentang pemenuhan gizi pada balita	Kuesioner	Ordinal	1. Baik: Jika skor >76-100% 2. Cukup: Jika skor 56-76% 3. Kurang: Jika skor <56%

### G. Alat dan metode pengumpulan data

#### 1. Alat

Alat pengumpulan data atau instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Juliansyah Noor (2012) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dan diharapkan responden memberikan respon dengan menjawab pertanyaan yang diberikan kepada responden.

**Tabel 3.2 Komponen Kuesioner**

Variabel	Aspek yang dinilai	No soal		Jumlah Soal
		Favourable	Unfavourable	
	1. Gizi seimbang pada balita	1, 2, 4, 5, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	3, 6, 7, 10	17
	2. Manfaat gizi pada balita	18, 19, 20, 21, 22	23	6
<b>Jumlah</b>		18	5	23

#### 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha untuk memperoleh data dengan metode yang ditentukan oleh peneliti (Arikunto, 2006). Untuk data dalam peneliti ini menggunakan kuesioner.

Pengumpulan data dalam peneliti ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan wawancara tertutup, kuesioner ini diisi dengan cara memberi tanda (√) pada kolom sesuai dengan yang dialami responden, serta meminta bantuan kepada petugas kesehatan setempat untuk melakukan pemeriksaan kepada responden apabila saat penelitian

responden sedang mengalami keluhan sesuai dengan lembar kuesioner. Sebelum kuesioner diisi, dijelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian oleh peneliti setelah ibu bersedia menjadi responden. Kemudian mendatangi surat persetujuan menjadi responden. Kemudian responden diberikan kuesioner, selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan program.

## H. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Menurut Soekidjo Notoadmodjo validitas ialah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur mengukur apa yang diukur dengan benar. Kuesioner sebagai alat ukur juga harus mampu mengukur apa yang akan diukur. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas.

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian memang benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur perlu diadakan uji korelasi antara skor (nilai) dari tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment*.

$$R = \frac{N (\Sigma XY)(\Sigma X \Sigma Y)}{VI ((N\Sigma X - \Sigma X)(N\Sigma Y - \Sigma Y))}$$

Keterangan

R =Koefisien korelasi

N =Frekuensi subyek atau banyaknya anggota sampel

X =Skor pertanyaan

Y =Skor total

XY =Skor pertanyaan dikali skor total

Uji validitas yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2017 di Dusun Kamal, Soko, Wonosari Gunung Kidul dengan 20 responden diperoleh hasil dari 27 item pertanyaan terdapat 23 item pertanyaan valid dan 4 item pertanyaan yang tidak valid yaitu soal no 10 (r pertanyaan -0,067 dan p value 0,780), soal no 14 (r pertanyaan -0,177 dan p value 0,456), soal no 19 (r

pertanyaan 0,352 dan p value 0,161) dan soal no 23 (r pertanyaan 0,284 dan p value 0,226).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas yang akan menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan jenis reliabilitas internal yaitu dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengketesan dan kemudian data dianalisis dengan teknik tertentu dan selanjutnya digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen (Arikunto, 2010). Adapun teknik analisis yang digunakan adalah *spearman brown* karena pertanyaan dalam kuesioner ini menghasilkan dikotomi (0 dan 1) (Arikunto, 2010).

$$r_i = \frac{2rb}{1-rb}$$

Keterangan

$r_i$  = Koefisien reliabelitas internal seluruh item

$rb$  = Kolerasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Uji reliabilitas yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2017 di Dusun Kamal, Soko, Wonosari Gunung Kidul dengan 20 responden diperoleh hasil nilai *spearman brown* sebesar 0,775, hal ini menunjukkan bahwa nilai *r Spearman Brown* > (0,6), artinya 23 item soal tersebut dapat dinyatakan reliabel untuk dijadikan instrument penelitian.

## I. Metode pengolahan dan analisa data

### 1. Metode pengolahan data

Setelah pengumpulan kuesioner maka data diolah. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Seluruh data yang terkumpul dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut:

(Notoatmodjo, 2010).

a. Memeriksa data (*Editing*)

Dalam pemeriksaan data yang dilakukan penjumlahan yaitu menghitung banyaknya lembaran kuesioner penelitian yang telah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan atau tidak. *Editing* dalam penelitian ini dilakukan pada tahap pengumpulan data yaitu setiap setelah dilakukan pengkajian

b. Membuat lembaran kode (*Coding*)

Lembaran kode merupakan instrumen yang berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran tersebut berisi nomor responden dan nomor pertanyaan (Ariani, 2014)

c. Memasukkan data (*Entry*)

Memasukan program jawaban yang sudah dijawab oleh responden dalam bentuk angka/huruf ke dalam program komputer (Notoatmodjo, 2012). Melakukan atau memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian/skor

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Merupakan data yang sudah dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan ada kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan/koreksi (Notoatmodjo, 2012). Melakukan pengecekan kembali data yang telah di entry yang berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan (Riyanto Agus, 2011).

e. Menyusun data (*Tabulating*)

Pada data ini data yang diperoleh dalam bentuk kategori dan diberi kode yang selanjutnya dimasukan kedalam tabel atau program untuk mengolahnya dalam komputer. Mengubah data, bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2015).

### Analisa data

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah sehingga dapat bermakna dalam menyimpulkan penelitian ini. Analisa univariat adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskriptifkan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Presentase

F: Frekuensi

N: Jumlah jawaban responden

### J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah penting dalam penelitian menurut Hidayat (2007) etika penelitian meliputi:

#### 1. Informed consent

Sebelum melakukan penelitian diberikan informed consent untuk responden. Informed consent yaitu lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuan responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya (Hidayat, 2007)

Sebelum responden mengisi kuesioner telah melakukan persetujuan terlebih dahulu dan responden bersedia mengisi kuesioner.

#### 2. Confidentially

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Pada keadaan khusus seperti formal ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama dan identitas subyek penelitian.

#### 3. Sukarela

Dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusan calon responden.



## K. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan penelitian

Pada tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, yaitu meliputi :

- a. Penulis menentukan topik masalah dan judul penelitian.
- b. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing.
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah dalam penyusunan proposal yang sudah dimulai sejak bulan November.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan dari PPPM Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada BAPPEDA, Kantor Kesatuan Bangsa, Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, Puskesmas Wonosari 1.
- e. Melakukan studi pendahuluan pada ibu kader dan melihat populasi jumlah balita di Dusun Siraman, Posyandu Kuncup Mekar, Gunung Kidul.
- f. Menyusun proposal dan melakukan revisi yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal
- h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh penguji dan pembimbing ujian
- i. Mengurus surat izin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Ke Puskesmas Wonosari 1 dan di Desa Siraman, Gunung Kidul.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti. Berikut tahap pengambilan data responden sebagai berikut :

- a. Penulis melakukan uji validitas di Dusun Kamal, Wonosari, Gunungkidul dengan mengambil 20 responden pada tanggal 30 Mei 2017.
- b. Mengolah data validitas dan reabilitas
- c. Melakukan penelitian

- d. Penulis menentukan sampel atau responden yang akan diteliti.
- e. Sebelum memberikan kuesioner pada responden, peneliti akan meminta ijin dan meminta bantuan kepada ibu kader di Dusun Tegalsari, Gunungkidul.
- f. Peneliti dilakukan dengan cara memberikan kuesioner pada responden.
- g. Penulis melakukan penelitian pada tanggal 5 Juni 2017
- h. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner pada responden. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti memperkenalkan diri kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- i. Peneliti meminta persetujuan dari responden dengan memberikan surat permohonan menjadi responden, jika responden setuju maka peneliti akan memberikan *Informed Consent* untuk ditanda tangani sebagai bukti kesediaan menjadi responden.
- j. Kuesioner kemudian diberikan kepada responden dan pengisian ditunggu dan didampingi oleh peneliti.
- k. Setelah responden selesai mengisi semua kuesioner kemudian diserahkan kepada peneliti.
- l. Peneliti meneliti ulang kuesioner yang diserahkan responden untuk mengantisipasi apabila ada pertanyaan yang belum dijawab oleh responden.

### 3. Tahap Penyelesaian

- a. Melakukan pengolahan data menganalisa menggunakan program komputer.
- b. Melakukan penyelesaian dan menyusun laporan akhir meliputi BAB IV berisi tentang penelitian, pembahasan dan keterbatasan peneliti dan BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing
- d. Melakukan revisi dari hasil konsultasi dengan dosen pembimbing
- e. Melakukan kembali konsultasi dengan dosen pembimbing sampai mendapat tanda tangan ACC.

- f. Melakukan seminar hasil penelitian
- g. Melakukan revisi seminar hasil penelitian
- h. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan dosen penguji
- i. Mengumpulkan karya tulis ilmiah

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA